

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI**



**UNTAR**

Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: AUDREY DWI MAS RUSTAM**

**NIM : 125180538**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : AUDREY DWI MAS RUSTAM  
NPM 125180538  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI

Jakarta, 30 November 2021

Pembimbing,



(Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : AUDREY DWI MAS RUSTAM  
NIM : 125180538  
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI *CASH HOLDING* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Elizabeth Sugiarto D. S.E., MSi., Ak., CA.
2. Anggota : Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.  
Herlin Tundjung Setijaningsih Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.

Jakarta, 14 Januari 2022

Pembimbing



Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *cash flow*, dan *sales growth* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel pada penelitian ini sebanyak 102. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi berganda. Penelitian ini melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *EViews* 12. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, sementara variabel *leverage*, likuiditas, *cash flow*, dan *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan harus mampu mengolah sumber daya agar menghasilkan profit yang tinggi yang mana akan menarik investor dan membuat perusahaan mampu melakukan pembiayaan dengan dana internal.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Cash Flow*, *Sales Growth*

*The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the influence of profitability, leverage, liquidity, cash flow, and sales growth toward cash holding on the miscellaneous industrial sectors & consumer goods industries firms listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019 period. The sample used in this study is 102 samples. The hypothesis testing is done by multiple regression analysis. This study used EViews 12 for processing the data. The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on cash holding, meanwhile other variable which are leverage, liquidity, cash flow, and sales growth have no significant effect on cash holding. The implication of this research is that the company must be able to process resources in order to generate high profits which will attract investors and make the company able to finance with internal funds.*

*Keywords : Profitability, Leverage, Liquidity, Cash Flow, Sales Growth*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk papa, mama, dan cici saya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Dan Industri Barang Konsumsi” ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan untuk menyusun skripsi.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan untuk menyusun skripsi.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan untuk menyusun skripsi.
5. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Papa dan Mama yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudari penulis, Angelica Rustam yang telah memberikan dorongan semangat dan memberikan bantuan kepada penulis.

8. Teman-teman seperjuangan kuliah dan skripsi serta pihak lain yang turut membantu: Cesil, Eviana, Olivia, dan teman-teman lainnya yang telah mendampingi dan memberikan semangat.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga telah turut membantu sampai skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di kemudian hari. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 30 November 2021

Penulis



Audrey Dwi Mas Rustam

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Permasalahan.....	1
1.    Latar Belakang Masalah .....	1
2.    Identifikasi Masalah .....	6
3.    Batasan Masalah.....	6
4.    Rumusan Masalah .....	6
B.    Tujuan dan Manfaat .....	7
1.    Tujuan Penelitian.....	7
2.    Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A.    Gambaran Umum Teori .....	9
B.    Definisi Konseptual Variabel.....	10

C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	14
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian.....	23
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	24
D. Analisis Data .....	26
E. Asumsi Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	33
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	35
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	38
D. Hasil Analisis Data.....	42
E. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Keterbatasan dan Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>84</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>85</b>
<b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan .....	18
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel .....	26
Tabel 4.1	Hasil Penyeleksian Sampel.....	34
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	41
Tabel 4.5	<i>Common Effect Model</i> .....	43
Tabel 4.6	<i>Fixed Effect Model</i> .....	44
Tabel 4.7	<i>Random Effect Model</i> .....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow .....	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Hausman.....	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	48
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	22
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	711
Lampiran 2. Data Sampel Tahun 2017-2019.....	733
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	766
Lampiran 4. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel.....	778
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	811

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya wajib memperhitungkan banyak hal terkait pengambilan keputusan untuk masa depan. Salah satu tujuan dari perusahaan sendiri adalah untuk mendapatkan keuntungan, oleh karena itu manajemen perusahaan kiranya harus mampu untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu aset perusahaan yang perlu dikelola dengan tepat adalah kas. Kas merupakan aset perusahaan yang paling cair, yang mana penggunaannya perlu dimaksimalkan karena berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Maka dari itu keputusan terkait *cash holding* dalam suatu perusahaan memegang kedudukan yang penting bagi pengambilan keputusan finansial perusahaan.

Banyak atau sedikitnya jumlah *cash holding* di dalam suatu perusahaan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Davidson dan Rasyid (2020) menyatakan bahwa keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan saat memiliki jumlah *cash holding* yang besar adalah perusahaan lebih mudah mendapat rabat dan mampu mempertahankan posisinya dalam rating kredit. Sementara, kekurangan jika suatu perusahaan memegang *cash holding* yang terlalu besar yaitu perusahaan melepas kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan profit, hal ini karena uang yang disimpan dan didiamkan tidak akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Namun, jika perusahaan memutuskan untuk mengurangi jumlah *cash holding* menjadi terlampau kecil hal tersebut akan memiliki pengaruh negatif bagi perusahaan yaitu perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dari penjelasan yang diuraikan di atas, setiap perusahaan memiliki alasan tersendiri mengenai seberapa besar dan untuk apa *cash holding* digunakan.

Menurut Keynes (1936) terdapat tiga motif yang dianggap paling penting saat perusahaan berusaha mengoptimalkan *cash holding* diantaranya adalah *transaction motive*, *prevention motive*, dan *speculative motive*. *Transaction motive* atau motif transaksi mengedepankan *benefit* yang akan dihasilkan ketika perusahaan menahan dana mereka. Manfaat yang dimaksudkan tersebut adalah biaya transaksi yang harus dibayarkan perusahaan akan menurun jumlahnya jika perusahaan melakukan pembayaran atas transaksinya melalui uang tunai dibandingkan jika perusahaan harus mencairkan aset-aset yang dimiliki olehnya. Terutama apabila biaya untuk melikuidasi aset nontunai perusahaan sangat mahal dalam memenuhi transaksi sehari-hari, maka perusahaan akan memutuskan untuk memegang uang tunai yang mereka miliki.

Motif kedua yaitu motif berjaga-jaga atau yang biasa disebut *prevention motive*. Motif ini memperkirakan bahwa dalam menghindari kekurangan dana di masa yang akan datang, perusahaan akan melakukan *cash holding*. Dana yang telah disisihkan dan dipegang oleh perusahaan tersebut akan dijadikan sebagai pegangan jika sewaktu-waktu perusahaan membutuhkan uang kas untuk keperluan yang tidak terduga. Keperluan tersebut misalnya terjadi kebakaran maupun bencana lainnya yang akan mengakibatkan perusahaan harus menutup kerugian yang disebabkan oleh kejadian tersebut.

Motif yang terakhir adalah *speculative motive* atau motif spekulasi. Motif ini memiliki anggapan bahwa *cash holding* suatu perusahaan memiliki fungsi agar jika perusahaan ingin melakukan ekspansi maupun membeli aset baru, kas yang ditahan tersebut akan digunakan untuk membiayai keputusan perusahaan tersebut. Perusahaan mampu mengamati dan menganalisis berbagai kesempatan yang ada, dan dengan uang yang dipegang tersebut perusahaan mampu mengeksekusi keputusan investasi mereka dengan lebih cepat. Jika suatu perusahaan yang sedang berkembang ingin mengakuisisi perusahaan lain tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Ketika manajemen perusahaan menetapkan *cash holding* suatu perusahaan tentu hal tersebut memiliki tujuan yang kiranya mampu menambah

nilai perusahaan, salah satunya dengan berinvestasi pada aset yang menguntungkan.

Mengetahui betapa signifikan peran *cash holding* bagi perusahaan, maka diperlukan penelaahan lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Faktor pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Menurut Davidson dan Rasyid (2020) profitabilitas mampu memberikan pengaruh terhadap *cash holding*, hal ini dikarenakan jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka jumlah kas yang dipegang oleh perusahaan pun tentu akan semakin besar. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga akan menyebabkan minat investor naik karena profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Cheryta, Moeljadi dan Indrawati (2017) dan penelitian dari Christina, Sugiarto dan Indrajati (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap *cash holding*. Namun, penelitian dari Ogundipe, Salawu, dan Ogundipe (2012) memberikan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Selanjutnya, *leverage* merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Jika tingkat *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan tinggi, diprediksikan bahwa perusahaan tersebut memegang jumlah kas yang lebih sedikit karena harus membayar biaya-biaya yang diperlukan untuk mendapatkan dana tersebut dan juga harus membayar cicilan beserta bunganya. Berdasarkan penelitian Le, Tran, Ta dan Vu (2018) dan Musnadi, Syamni, Faisal, dan Saputra (2020) ditemukan bahwa *leverage* memberikan pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Di sisi lain, penelitian dari Davidson dan Rasyid (2020) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif pada *cash holding*.

Likuiditas juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *cash holding*. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset likuid yang dimiliki. Hasil penelitian oleh Davidson dan Rasyid (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara

likuiditas terhadap *cash holding*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Shabbir, Hashmi dan Chaudhary (2016) menghasilkan adanya pengaruh negatif likuiditas pada *cash holding*.

Jika tingkat *cash flow* dalam suatu perusahaan tinggi maka perusahaan akan memiliki *cash holding* yang tinggi pula, hal ini karena manajer ingin memiliki kontrol yang lebih terkait pengambilan keputusan dengan memegang sejumlah kas. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Limanta dan Malelak (2017), Tayem (2017) dan penelitian dari Christian dan Fauziah (2017) memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh positif *cash flow* terhadap *cash holding*, tapi penelitian Ogundipe, Salawu, dan Ogundipe (2012) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *cash flow* dengan *cash holding*.

Faktor terakhir adalah *sales growth*. Kenaikan yang terjadi pada *sales growth* tentu akan menambah jumlah kas yang berada di perusahaan. Menurut Suherman (2017) pertambahan jumlah kas ini karena sebagian besar dari penjualan dibayar dengan menggunakan uang tunai. Hasil dari penelitian Herijanto dan Budisantosa (2016) dan Nurul dan Zulfiati (2019) ditemukan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap *cash holding*, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Theresia dan Sufiyati (2020) menunjukkan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Pengoptimalan keputusan manajemen terkait *cash holding* yang baik tentunya akan menaikkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Tentu hal ini akan berdampak bagi keputusan dalam berinvestasi oleh investor terutama untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau *go public*. Investor tentu akan memilih untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sendiri sangat beragam dan terbagi menjadi beberapa industri.

Berdasarkan data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017, industri manufaktur memiliki kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yaitu sebanyak 20,16%. Adapun industri manufaktur dibagi menjadi beberapa sektor lagi antara lain yaitu sektor industri dasar dan kimia,

sektor aneka industri, dan industri barang konsumsi. Beberapa subsektor dari industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan tertinggi terjadi pada industri makanan dan minuman yang naik sebesar 13,76%, industri mesin dan perlengkapan yang naik sebesar 9,51%, industri logam dasar naik 7,05%, dan yang terakhir adalah industri tekstil dan pakaian jadi 6,39%. Dari data yang disajikan terlihat bahwa sektor aneka industri dan industri barang konsumsi pertumbuhannya lebih mendominasi.

Menurut informasi yang dimuat di dalam [www.kemenperin.co.id](http://www.kemenperin.co.id), dinyatakan bahwa pada tahun 2018, sektor-sektor yang termasuk dalam industri manufaktur dikatakan sebagai penopang laju ekonomi di Indonesia. Tercatat per Juni 2018 bahwa sektor yang pertumbuhannya sangat baik adalah dari sektor aneka industri berasal perusahaan yang bergerak di industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki yang naik sebesar 11,38%, ditambah industri tekstil dan pakaian jadi kenaikannya mencapai 6,39%. Selain itu, pertumbuhan dari sektor industri barang konsumsi yang paling besar berada pada industri makanan dan minuman yang mampu menembus 8,67%.

Kinerja dari sektor-sektor manufaktur tersebut mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Negara juga sangat mendukung pertumbuhan dari sektor-sektor manufaktur karena sektor-sektor ini juga merupakan salah satu alasan naiknya pendapatan negara. Tercatat bahwa penerimaan PPN oleh negara di tahun 2018 meningkat salah satunya akibat pertumbuhan dari industri tekstil sebesar 223,4%, industri pakaian 80,41%, dan industri makanan sebesar 25,81%. Ketiga subsektor yang disebutkan sebelumnya merupakan bagian dari sektor aneka industri dan industri barang konsumsi. Hingga tahun 2019 pertumbuhan dari sektor aneka industri dan industri barang konsumsi masih terbilang stabil jika dibandingkan dengan sektor lainnya.

Berdasarkan dari paparan di atas yang menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang memengaruhi *cash holding* perusahaan, serta kemampuan *decision making* terkait *cash holding* sangat diperlukan untuk menjamin prospek perusahaan di masa yang akan datang. Walaupun jumlah kas yang dipegang

perusahaan biasanya terkait dengan kegiatan operasional perusahaan, tetapi dari hasil observasi secara umum perusahaan akan memegang kas dalam jumlah yang melebihi dari kebutuhan biaya operasional. Hal ini menyebabkan, *cash holding* akan dijadikan topik dalam penyusunan skripsi ini, dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari hasil-hasil penelitian terdahulu, ditemukan adanya perbedaan beberapa hasil terkait faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding*. Oleh karena itu, penelitian dengan topik yang sama yakni *cash holding* akan dilakukan kembali untuk menguji seberapa besar pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *cash flow*, dan *sales growth* terhadap *cash holding*.

## **3. Batasan Masalah**

Tujuan pembatasan masalah ini adalah agar tidak melebarnya ruang lingkup dalam penelitian dan menghindari tidak terarahnya penelitian, yang mana dapat menyebabkan pembaca kesulitan untuk memberikan attensi pada pokok masalah yang dibahas. Terdapat lima variabel independen dan satu variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel independen yang dipilih antara lain profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *cash flow*, dan *sales growth*, sedangkan variabel dependennya adalah *cash holding*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor aneka industri dan industri barang konsumsi dipilih karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat terkait variabel-variabel yang akan diteliti. Rentang waktu untuk penelitian adalah dari tahun 2017 hingga 2019, dengan jangka waktu ini diharapkan mampu memberikan hasil analisis terkini mengenai topik yang dipilih.

## **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. apakah profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*?
- b. apakah *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*?
- c. apakah likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*?
- d. apakah *cash flow* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*?
- e. apakah *sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penetapan tujuan dari suatu penelitian merupakan hal yang penting karena akan menjawab permasalahan yang disebutkan dalam rumusan masalah. Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam proposal ini adalah :

- a. untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif dari profitabilitas terhadap *cash holding*,
- b. untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh negatif dari *leverage* terhadap *cash holding*,
- c. untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif dari likuiditas terhadap *cash holding*,
- d. untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif dari *cash flow* terhadap *cash holding*,
- e. untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif dari *sales growth* terhadap *cash holding*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi manfaat untuk praktisi maupun untuk pengembangan ilmu. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* suatu

perusahaan. Bagi praktisi, dengan mengetahui faktor-faktor dan efek yang diberikan terhadap *cash holding*, manajemen perusahaan diharapkan mampu untuk mengoptimalkan penggunaan *cash holding* di perusahaannya.

Lalu untuk pengguna laporan keuangan terutama investor, penelitian ini pun diharapkan mampu membuat investor dapat memprediksi besaran *cash holding* dan efek yang akan ditimbulkan bagi perusahaan dengan cara mengaitkan determinan yang telah disebutkan dalam penelitian ini saat membaca laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, investor akan lebih paham untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Bagi pengembangan ilmu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran di bidang akuntansi dan khususnya bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding*.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *cash flow*, dan *sales growth* terhadap *cash holding* perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akben-Selcuk, E., & Altıok-Yilmaz, A. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: Firm Level Evidence from Emerging Markets. *Contributions to Management Science*, 417–428.
- Ali, S., Ullah, N. & Ullah, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings : A Case of Textile Sector in Pakistan. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 05(03).
- Andhika. (2021). *Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Ini Datanya*. Ajaib. <https://ajaib.co.id/perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-ojk/>
- Aristi, M. D., Khalida, M., & Azmi, Z. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 23-32.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan Eviews* 7. Yogyakarta : KDT.
- Brigham, Eugene F & Ehrhardt., Michael C. (2017) *Financial management: theory and practice. Fifteenth Edition*. New York: South Western
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>
- Chandra, C. V., & Dewi, S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 550-558.
- Cheryta, A. M., Moeljadi & Indrawati, N. K. (2017). The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 4(4), 21-31.
- Choudhry, M. (2018). *The Moorad Choudhry Anthology : Past, Present and Future Principles of Banking and Finance*. Singapore : Wiley.

Christian, N., & Fauziah, F. (2017). Faktor-Faktor Penahanan Dana (Cash Holding). *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 13-24.

Christina, C., Sugiarto D, E., & Indrajati W, M. F. D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1096-1103.

Davidson, Rasyid, R. (2020). The Influence of Profitability, Liquidity, Firm Size and Leverage on Cash Holding. *Atlantis Press : Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, (478), 405–409.

Elnathan L, Z. & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Firm size, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 40 – 49.

Garry & Viriany. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 482-489.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Gill, A., & Shah, C. (2011). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1), 70-79.

Guizani, M. (2017). The financial determinants of corporate cash holdings in an oil rich country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133–143.

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.

Herijanto, E. V. & Budisantosa, A. T. (2015). The Factor that Influence Firm's Cash Holding. Tesis. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Hidayat, A. (2018). *Tumbuh 5,14% di 2017 industri masih jadi kontributor terbesar PDB Nasional*. kontan.co.id. <https://industri.kontan.co.id/news/tumbuh-514-di-2017-industri-masih-jadi-kontributor-terbesar-pdb-nasional>

- Horioka, C. Y., & Terada-Hagiwara, A. (2014). Corporate Cash Holding in Asia. *Asian Economic Journal*, 28(4), 323–345.
- Jensen, M. C. (1986). Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *American Economic Review*, 76(2).
- Kemenperin. (2018). *Menperin: Industri Manufaktur Tidak Kendur*. <https://kemenperin.go.id/artikel/19580/Menperin:-Industri-Manufaktur-Tidak-Kendur>
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. New York: Harcourt, Brace.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (17th ed.). USA : Wiley.
- Le, D. H., Tran, P. L., Ta, T. P., & Vu, D. M. (2018). Determinants of corporate cash holding: evidence from UK listed firms. *Business and Economic Horizons*, 14(3), 561–569.
- Limanta, V. N., & Malelak, M. I. (2017). Factors Affecting Corporate Cash Holding of Finance Sector Companies (Non Bank) Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2010- 2015. Doctoral Dissertation, Petra Christian University.
- Linawaty & Ekadjaja, A. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Arus Kas Bebas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 164-176
- Maheshwari, Y., & Rao, K. V. (2017). Determinants of Corporate Cash Holdings. *Global Business Review*, 18(2), 416–427.
- Mawarti, H., Chomsatu, Y., & Siddi, P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 342-357.
- Miller, M. H., & Orr, D. (1966). A Model of the Demand for Money by Firms. *The Quarterly Journal of Economics*, 80(3), 413-435.

- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Musnadi, S., Syamni, G., Nasir, F., & Saputra, J. (2020). Investigating the Cash Holding Factors of Mining Industries in Indonesia Stock Exchange. *Industrial Engineering & Management Systems*, 19(3), 527–537.
- Natalia, B. & Hastuti, R. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1680 – 1688.
- Nurul, F., Zulfiati, L. (2019). Analysis of Cash Holding Factors at Plantation Companies Listed on BEI. *Atlantis Press : Advances in Economics, Business and Management Research*, 127, 36–40.
- Ogundipe, S.E., Salawu, R.O., & Ogundipe, L.O. (2012). The Determinants of Corporate Cash Holdings in Nigeria: Evidence from General Method of Moments (GMM). *World Academy of Science, Engineering and Technology, International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 6, 152-158.
- Powell, G. E. (2018). The financial determinants of corporate cash holdings for Indonesian firms. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1).
- Quadratullah, M. (2012). *Analisis Regresi Terapan Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI. Yogyakarta.
- Saputri, E. & Kuswardono, A. (2019) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry*, 2(2), 91-104.
- Setiawan, R., & Rachmansyah, A. B. (2019). Determinan Cash Holdings Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 21(1), 95-115.

- Shabbir, M., Haider Hashmi, S., & Mujtaba Chaudhary, G. (2016). Determinants of corporate cash holdings in Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 5(1), 50–62.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics, Oxford University Press*, 87(3), 355–374.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(03), 336-349.
- Tayem, G. (2016). The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 143–154.
- Theresia, S. & Sufiyati. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2016–2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1469 – 1478.
- Wijaya, S. H. , & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 1(2), 495-504.
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2019). *Principles of Managerial Finance, Global Edition (15th edition)*. Harlow : Pearson.